BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil penelitian mengenai implementasi keterampilan manajerial pada pondok pesantren dapat menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan, dari kesimpulan yang ditarik tentunya memiliki implementasi, adapun kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dalam keterampilan manajerial pada aspek keterampilan konseptual pengurus pondok pesantren dalam pengembangan minat bakat sebenarnya dari segi kegiatan proses manajerial cukup baik hanya saja ada beberapa konflik atau permasalahan yang dapat menghambat proses pengembangan bakat minat santri.
2. Objek pengamatan hasil dari keterampilan manajerial pada aspek keterampilan teknis pengurus untuk mengembangkan bakat minat santri yang kami dapatkan cukup baik adanya pengurus pondok yang menginginkan para santri nya itu mampu untuk menggali potensi yang sudah disediakan oleh para pengurus namun hanya beberapa santri yang diatas rata-rata yang mampu melakukan hal tersebut, karena ada beberapa santri yang berbeda pendapat dan kegiatan dalam pola kehidupannya.
3. Penerapan pada aspek keterampilan manusiawi pengurus pondok pesantren dalam pengembangan bakat minat santri sudah cukup terarah hanya saja ada beberapa santri, yang mungkin masi belum begitu tertarik akan adanya wadah yang sudah disediakan oleh para pengurus namun dari segi pengurus pondok tetap bertahan dan melakukan arahan untuk mengarahkan bakat minat santri.

B. Implikasi

Hal penelitian implikasi kompetisi manajerial pada pondok pesantren dapat menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan dari kesimpulan yang ditarik tentunya memiliki implikasi, adapun implikasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi dalam keterampilan manajerial keterampilan konsep dalam pengembangan bakat minat yang sinkron baik dengan kegiatan yang ada.
2. Dalam keterampilan manajerial keterampilan teknis salah satu objek terpenting dalam penerapan pengamatan kompetensi manajerial bakat minat santri. Pengurus mampu meningkatkan potensi yang sudah disediakan oleh pengurus tidak hanya para santri yang berada dirata-rata saja namun seluruh para santri guna mengembangkan bakat minatnya.
3. Dalam upaya penerapan aspek keterampilan manusiawi pengurus pondok dalam proses pengembangan minta bakat santri yang harus lebih terarah guna bermanfaat untuk manusiawi dan lingkungan yang berada di dalam atau di luar pondok pesantren terutama dalam pengembangan bakat minat santri.

C. Rekomendasi

Berdasarkan implikasi yang ada, dapat direkomendasikan sebuah saran yang ditunjukkan kepada pengurus dan par santri antara lain sebagai berikut:

1. Dalam pengimplementasian nya, dalam keterampilan manajerial pada aspek keterampilan teknis pengembangan bakat minat santri harus lebih diperhatiakan kembali mengenai konflik apa saja yang bisa menyebabkan penghambatan peoses pengembngan minat bakat baik dari segi solusi evaluasi dan penerapan kedepannya.

2. Dalam keterampilan manajerial keterampilan teknis pengamatan yang dilakukan pengurus untuk mengembangkan minat bakat santri harus dipertajam dari awal penerimaan santri baru sampai proses pengenalan minat bakat yang sudah disediakan oleh pengurus guna para santri yang belum mengetahui bisa ikut serta dalam pengembangan minat bakat yang sudah disediakan sehingga bakat minat santri lebih terarah.
3. Dalam upaya penerapan pada aspek keterampilan manusiawi kita bisa mensosialisasikan kepada santri guna ketertarikan dalam manajerial bakat minat santri guna kepentingan yang ada dilingkungan pesantren baik di dalam ataupun diluar lingkungan pondok pesantren.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON